

## **Analysis of the Application of Paid Baggage on the Interests of Lion Air Airline Passengers at Komodo Airport, Labuan Bajo, East Nusa Tenggara.**

**Alvianus Putra Raden**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

**Nuning Agustina Ambarsari**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

*Korespondensi Penulis : alvianus@gmail.com*

**ABSTRACT**, *This study aims to find out how the implementation of paid baggage on Lion Air airlines at Komodo airport in Labuan Bajo, East Nusa Tenggara and to find out how passengers are interested in implementing paid baggage on Lion Air airlines at Komodo airports, Labuan Bajo, East Nusa Tenggara.*

*This study uses a qualitative method. For data collection techniques, namely observation, interviews and documentation with supporting documents to answer the formulation of the research problem, the researcher carried out 3 stages of data analysis consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.*

*The results of this study indicate that the application of paid baggage on Lion Air Airlines at Komodo Airport Labuan Bajo, East Nusa Tenggara is the application of paid baggage lion air provides pre-paid baggage facilities (prepaid baggage) that can be purchased by prospective passengers no later than 6 hours before departure. . The maximum purchase of prepaid baggage is 30 kg per passenger, passengers' interest in implementing paid baggage on the Lion Air airline at Komodo Labuan Bajo Airport, East Nusa Tenggara is less interested in the services provided by the airline such as aircraft eligibility and time discipline. The public said that the policy was really burdensome for passengers, especially passengers with economy class or middle class people*

**Keywords:** *Paid Baggage, Lion Air Airlines, Passenger Interest.*

**ABSTRAK**, Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui bagaimana penerapan bagasi berbayar pada maskapai Lion Air di bandara komodo Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur serta Mengetahui bagaimana minat penumpang terhadap penerapan bagasi berbayar pada maskapai Lion Air di bandara komodo Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan dokumen pendukung untuk menjawab rumusan masalah penelitian maka peneliti melakukan 3 tahapan analisi data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan bagasi berbayar pada Maskapai Lion Air di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur adalah penerapan bagasi berbayar lion air memberikan fasilitas pre-paid baggage (bagasi prabayar) yang dapat dibeli oleh calon penumpang paling lambat 6 jam sebelum keberangkatan. Maksimal pembelian bagasi prabayar adalah 30kg per penumpang, minat penumpang terhadap penerapan bagasi berbayar pada maskapai Lion Air di Bandar Udara Komodo

Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur masyarakat kurang tertarik dengan pelayanan yang diberikan maskapai seperti kelayakan pesawat dan disiplin waktu. Masyarakat menyampaikan bahwa kebijakan tersebut sungguh memberatkan penumpang, khususnya penumpang dengan kelas ekonomi atau masyarakat menengah

**Kata Kunci :** Bagasi Berbayar , Maskapai Lion Air, Minat Penumpang.

## PENDAHULUAN

Transportasi udara merupakan transportasi yang membutuhkan banyak uang untuk transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi lainnya. Letak geografis negara Indonesia yang terdiri atas pulau-pulau yang sangat susah dijangkau oleh transportasi darat dalam jangka waktu pendek menjadi penyebab utama ketergantungan masyarakat terhadap pesawat untuk aksesibilitas. Dengan demikian, harga bagasi pesawat perlu diseimbangkan dengan daya beli masyarakat.

Bandar Udara Komodo Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Bandara ini terletak di Pulau Flores. Panjang landasan pacu (*runway*) Bandara Komodo berukuran 2.250 x 45 meter (7.382 ft × 148 ft) (<http://hubud.dephub.go.id/>). setelah menurunnya angka covid\_19 minat pengguna jasa transportasi udara di bandar udara Labuan bajo makin bertambah, di lansir dari [pos.kupang.com](http://pos.kupang.com) rata-rata penerbangan dalam kondisi normal sebelum pandemi Covid-19 sebanyak 24 kali penerbangan dan mengalami penurunan setelah pandemi Covid-19. Namun demikian, saat ini Bandara Komodo terdapat sebanyak 20 kali penerbangan dalam sehari (BPS.Provinsi.NTT.com). Hal ini terlihat jelas bahwa minat penggunaan transportasi udara yang meningkat pesat karena adanya maskapai yang menerapkan sistem LCC atau *Low Cost Carrier*.

Lion Air merupakan salah satu maskapai penerbangan *Low Cost Carrier* di Indonesia. Lion Air sudah menghadirkan pengalaman penerbangan sejak tahun 2000 dimana banyak pecinta transportasi udara memilihnya karena menghadirkan harga tiket lebih terjangkau ([lionair.co.id](http://lionair.co.id)). Sejak 8 Januari 2019 Lion Air Group memberlakukan ketentuan baru dengan menghapuskan fasilitas bagasi, tercatat untuk penerbangan domestik Lion Air dan Wings Air. Terkait kebijakan tersebut, pihak Lion Air mengatakan bahwa setiap calon penumpang diperbolehkan untuk membawa satu bagasi kabin (*cabin baggage*) dengan maksimum berat seberat 7 kilogram dan satu barang pribadi (*personal item*). Berdasarkan keterangan pihak Lion Air Group, ketentuan maksimum ukuran dimensi bagasi kabin adalah 40 cm x 30 cm x 20 cm ([cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com) )

Berdasarkan beberapa hal diatas, penulis merasakan penelitian ini perlu dilakukan untuk membahas hal – hal yang berkaitan dengan pengaruh dari penerapan kebijakan bagasi berbayar yang dikeluarkan maskapai Lion Air terhadap minat penggunanya. Adapun alasan memilih objek dari penelitian ini adalah Peneliti sendiri telah mendengar langsung dari orang terdekat (ayah), beliau membawa barang bawaan melebihi kapasitas bagasi kabin dengan berat 10 kg dengan denda Rp 350.000. Maskapai Lion Air yang beroperasi di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo yaitu Labuan bajo sendiri telah menjadi pusat pariwisata nasional maupun internasional, meskipun rute yang dimiliki

maskapai Lion Air hanya 1 kali penerbangan dalam sehari dengan rute Labuan Bajo – Surabaya. Oleh Karena itu berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**analisis penerapan bagasi berbayar terhadap minat penumpang maskapai Lion Air di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur**”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Bagasi**

Kamus Besar Indonesia (KBBI) mendefinisikan bagasi adalah seperti tempat atau bagian tertentu dari kendaraan yang digunakan untuk memuat barang ke dalam kendaraankendaraan. Kebijakan Bagasi Berbayar. Aturan mengenai bagasi berbayar ini tercantum Undang-undang Angkutan Udara Nomor 1 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 185 Tahun 2015 mempengaruhi standar pelayanan penumpang kelas ekonomi TNI AU.

### **2.2 Penumpang**

Dimas Baskara (2017) menyatakan penumpang adalah orang yang namanya tertera pada tiket sebagai bukti tiket pribadi yang sah dan memegang pas pesawat, kecuali awak kabin dan awak pembantu yang berada di pesawat dengan dokumen penumpang. yaitu tiket pesawat atau sejenisnya. Penumpang biasaPenumpang biasa adalah penumpang yang ikut dalam perjalanan dengan membayar sarana angkutan, sarana angkutan biasa adalah pesawat, kapal laut atau kereta api. Penumpang KhususPenumpang khusus adalah penumpang yang kondisi fisik atau kesehatannya memerlukan perhatian khusus dari Perusahaan pada saat naik dan turun pesawat

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan pada penerapan bagasi berbayar dan minat penumpang di maskapai Lion Air di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur, akan menggunakan metode kualitatif. Dimana kegiatan meliputi pengumpulan data dan tehnik analisi data, pengumpulan data yaitu menggunakan, Metode Observasi, Wawancara, dan Metode Dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan Menarik kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 DESKRIPSI DATA**

Bandar Udara Komodo Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Bandara ini terletak di Pulau Flores. Panjang landasan pacu (*runway*) Bandara Komodo berukuran 2.250 x 45 meter (7.382 ft × 148 ft)

(<http://hubud.dephub.go.id/>). setelah menurunnya angka covid\_19 minat pengguna jasa transportasi udara di bandar udara Labuan bajo makin bertambah, di lansir dari [pos.kupang.com](http://pos.kupang.com) rata-rata penerbangan dalam kondisi normal sebelum pandemi Covid-19 sebanyak 24 kali penerbangan dan mengalami penurunan setelah pandemi Covid-19. Namun demikian, saat ini Bandara Komodo terdapat sebanyak 20 kali penerbangan dalam sehari ([BPS.Provinsi.NTT.com](http://BPS.Provinsi.NTT.com)). Hal ini terlihat jelas bahwa minat penggunaan transportasi udara yang meningkat pesat karena adanya maskapai yang menerapkan sistem LCC atau *Low Cost Carrier*.

Lion Air merupakan salah satu maskapai penerbangan *Low Cost Carrier* di Indonesia. Lion Air sudah menghadirkan pengalaman penerbangan sejak tahun 2000 dimana banyak pecinta transportasi udara memilihnya karena menghadirkan harga tiket lebih terjangkau ([lionair.co.id](http://lionair.co.id)). Meskipun Lion Air sering mendapatkan permasalahan utama penelantaran penumpang di sejumlah bandara beberapa waktu lalu, akan tetapi Lion Air dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat dengan menerapkan sistem *Low Cost Carrier* di Indonesia dan dapat menemani pengguna transportasi ke rute-rute yang tidak terjangkau oleh maskapai lainnya. Di bandar udara Labuan Bajo sendiri Lion Air melakukan 1 kali penerbangan dalam sehari dengan rute Labuan Bajo – Surabaya.

## HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian yang dilakukan pada penerapan bagasi berbayar dan minat penumpang di maskapai Lion Air di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur, Selama melakukan penelitian dalam 1 bulan dari tanggal 26 September sampai dengan 1 Oktober 2022 dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data hasil penelitian.

Hasil Observasi Hasil Observasi Maskapai Lion Air di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur. Selama melakukan observasi di maskapai Lion Air dari tanggal 26 September sampai dengan 01 Oktober tahun 2022 pada Bandar Udara Komodo Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur. Dalam observasi penelitian mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan bagasi berbayar dan minat penumpang maskapai Lion Air. Dimana masih banyak penumpang yang terkena bagasi prabayar sehingga akibat dari bagasi yang berlebihan penumpang wajib membayar sesuai dengan ketentuan tarif/harga yang diperoleh pihak maskapai Lion Air, sedangkan untuk tarif harus sesuai dengan rute atau tujuan asal penumpang.

Sistem pelayanan dan fasilitas bagasi berbayar yang disediakan maskapai Lion Air sudah cukup baik, mulai dari penimbangan bagasi kabin sampai dengan pemberian label bagasi serta di check-in counter maskapai Lion Air sudah sesuai prosedur dengan standar operasional prosedur (SOP)

Hasil Wawancara Maskapai Lion Air di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur. Wawancara dilakukan pada 2 narasumber yaitu staf maskapai Lion Air dan 3 orang penumpang maskapai Lion Air.

Hasil wawancara pada staf Maskapai Lion Air

- a) Tarsi selaku GM maskapai Lion Air mengatakan penerapan bagasi berbayar pada penumpang maskapai lion air sudah sesuai dengan peraturan menteri perhubungan sebagaimana tertuang dalam PM 189 tahun 2015 pasal 21 ayat (2).
- b) Ike selaku staf *check-in counter* maskapai lion air menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan kepada penumpang pada saat check-in sudah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) mulai dari pelayanan *check-in online* hingga penimbang bagasi. Penumpang yang terkena *overload* bagasi yang melebihi ketentuan yang disediakan akan dikenakan biaya tambahan sebesar RP 81.000 perkilo sesuai rute yang ditempuh dari labuan bajo ke surabaya.

Hasil wawancara pada penumpang maskapai Lion Air

- a) Aton selaku penumpang maskapai lion air, saya merasa keberatan dengan adanya penambahan bagasi, karena saya merasa uang saya sudah dikeluarkan untuk membeli tiket pesawat seharusnya sudah termasuk dengan fasilitas bagasi yang didapatkan, selain itu dengan diterapkannya bagasi berbayar akan mengakibatkan terhambatnya penumpang saat melakukan perjalanan dan saya rasa tidak efektif dan dapat menghambat perjalanan penumpang tersebut.
- b) Tomi selaku penumpang maskapai lion air saya sering mealukan perjalanan menggunakan maskapai lion air menurut saya sudah sesuai dengan standar pelayanan penumpang kelas ekonomi angkutan udara niaga.

## **PEMBAHASAN**

### **Bagaimana penerapan bagasi berbayar pada Maskapai Lion Air di Bandar Udara komodo Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur**

Bagasi prabayar adalah layanan khusus yang ditawarkan oleh Lion Air Group. Semua penumpang dapat mendapatkan harga yang lebih terjangkau dengan memesan bagasi prabayar kami melalui web. Syarat dan ketentuan pembelian *prepaid* bagasi atau Bagasi prabayar:

- a) Pembelian bagasi berbayar dapat dilakukan hingga 6 jam sebelum keberangkatan.
- b) Pembelian masih banyaknya menggunakan jasa angkutan udara yang belum memahami tata cara pembelian bagasi melalui prepaid, sehingga penumpang banyak membeli di *check-in counter* dengan harga yang jauh lebih tinggi hal tersebut menimbulkan keluhan dari para penumpang, sehingga penerapan bagasi berbayar lion air memberikan fasilitas *pre-paid baggage* (bagasi prabayar) yang dapat dibeli oleh calon penumpang paling lambat 6 jam sebelum keberangkatan.
- c) Pembelian Bagasi Prabayar mulai dari 5 kg, 10 kg, 15 kg, 20 kg, 25 kg, 30 kg
- d) Pembelian bagasi adalah 30 kg per penumpang. Jika kemudian barang yang dibawa penumpang yang dilaporkan sebagai tercatat lebih dari *free bag allowance* (20 kg)

dan penumpang tidak melakukan pembelian bagasi prabayar, maka penumpang akan dikenakan biaya kelebihan bagasi.

- e) Batas maksimum pembelian bagasi prabayar sejumlah 30 kg per penumpang.
- f) Maksimal pembelian bagasi prabayar adalah 30 kg per penumpang. Jika kemudian barang yang dibawa penumpang yang dilaporkan sebagai bagasi tercatat lebih dari *free bag allowance* (20 kg) dan penumpang tidak melakukan pembelian bagasi prabayar, maka penumpang akan dikenakan biaya kelebihan bagasi.

**Bagaimana minat penumpang terhadap penerapan bagasi berbayar pada maskapai Lion Air di Bandar Udara komodo Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur.**

- a) Adapun minat penumpang yang suka dan tidak suka dengan kebijakan bagasi berbayar yaitu : Minat penumpang yang suka terhadap kebijakan bagasi berbayar
- b) Maskapai Lion Air sejauh ini berjalan dengan baik yaitu pemberian *baggage allowance* kepada setiap penumpang yaitu 20 kg untuk yang di *check-in* dan 7 kg untuk penetapan harga jika bagasi penumpang mengalami kelebihan berat dengan ketentuan tarif 81,000/kg untuk penerbangan domestic.
- c) Untuk penerapan bagasi berbayar tersendiri itu sudah berlangsung sejak lama dengan ketentuan beberapa tiket pesawat biasanya mendapatkan max 20 kg *baggage allowance* untuk *checked baggage*.
- d) Untuk pengurangan jumlah barang bawaan penumpang dengan alasan keselamatan penerbangan tersebut tidak mengganggu kenyamanan penumpang dalam bepergian namun dengan adanya kebijakan jumlah berat minimum bagasi itu tidak mengurangi rasa nyaman penumpang tersebut.
- e) Minat penumpang yang tidak suka terhadap kebijakan bagasi berbayar
- f) Para penumpang merasa keberatan dengan adanya penambahan bagasi karena calon penumpang merasa uang yang sudah dikeluarkan untuk membeli tiket pesawat seharusnya sudah termasuk dengan fasilitas bagasi yang didapatkan, selain itu dengan diterapkannya bagasi berbayar akan mengakibatkan terhambatnya penumpang saat melakukan perjalanan dan dirasa tidak efektif dan dapat menghambat perjalanan penumpang tersebut.
- g) Dari segi biaya harus lebih ditegaskan dan diperjelas mengenai biaya yang harus dikeluarkan penumpang untuk bagasinya, karena tidak sedikit calon penumpang, yang terkadang ditipu oleh oknum yang tidak bertanggung jawab yang meminta biaya yang tidak masuk akal kepada calon penumpang.
- h) Sejauh ini penumpang merasa tidak ada perubahan yang signifikan dengan diterapkannya bagasi berbayar, masih banyak yang para penumpang rasa perlu ditingkatkan dalam pelayanan bagasi, sehingga hal ini dapat mencegah kekecewaan calon penumpang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 KESIMPULAN**

- a. Berdasarkan hasil pembahasan yang ada, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sudah sesuai dengan peraturan menteri perhubungan sebagaimana tertuang dalam PM 189 tahun 2015 pasal 21 ayat (2) yang diterapkan maskapai Lion Air serta kebijakan bagasi berbayar di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur. Kemudian jika barang yang dibawa penumpang yang dilaporkan sebagai bagasi tercatat lebih dari *free bag allowance* (20 kg) dan penumpang tidak melakukan pembelian bagasi prabayar, maka penumpang akan dikenakan biaya kelebihan bagasi. Adapun harga kelebihan bagasi per kilogram berbeda tergantung rute penerbangan yang tertera di tiket penumpang.
- b. Berdasarkan minat penumpang yang suka dan tidak suka dengan adanya kebijakan bagasi berbayar. Walaupun dengan demikian tetap penumpang masih memilih maskapai Lion Air, Karena tidak ada pilihan lain.

### **SARAN**

- a. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak maskapai lion air perlu melaksanakan evaluasi terhadap penerapan bagasi berbayar dan sebaiknya juga pihak maskapai lion air bisa meninjau ulang tentang kebijakan bagasi berbayar tersebut dengan melakukan komunikasi interaksional seperti melakukan tahap uji coba dan mengamati atau menganalisis tanggapan dari para konsumen, karena menurut hasil penelitian yang peneliti teliti bahwa penumpang keberatan dengan kebijakan tersebut.
- b. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada penumpang yang di mana harus memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi terkait barang muatan atau bagasi yang akan di bawah, sebab dari pihak maskapai lion air sudah memberikan *Free* bagasi seberat 20 kg/penumpang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Oktav, R. and Sukresna, I. (2018) "Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Dan Persepsi Harga Terhadap Minat Beli Melalui Reputasi Dan Word Of Mouth (Studi Pada Maskapai Berbiaya Rendah di Indonesia)", *Diponegoro Journal of Management*, 7(4), pp. 680-688. Available at: (<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/22496>), online (Accessed: 22 August 2022).

International Air Transport Association (IATA) Nomor 302 Tahun 2011 Tentang *Kebebasan Menentukan Kebijakan Bagasi*.

- Kotler. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Martin, scotti devide, (2016). Biaya bagasi kinerja operasional dan kepuasan pelanggan di industri transportasi udara. *Skripsi Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta*.
- Miles dan Huberman, (1992:16). Analisis Kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.
- Peraturan menteri perhubungan Nomor PM 185 Tahun 2015 tentang *Standar Pelayanan Penumpang*.
- Sugiyono, (2011). Teknik pengumpulan data dan R&D. Bandung: PT. Alfabet
- Sugiyono, (2011). Jenis Data dan Sumber Data dan R&D. Bandung: PT. Alfabet
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Lucas, D. B., & Britt, S. H., 2016. *Measuring Advertising Effectiveness McGraw- Hill, New York*.
- Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. 2014. *Marketing for Hospitality and Tourism*. 5 thedition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara nomor : SKEP.100/XII/1985, tanggal 12 Nopember 1985,tentang *peraturan dan tata tertib Bandar Udara*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang *penerbangan*.
- Muhibbin Syah. 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Christina Whidya utami. Universitas Ciputra. Verified email at ciputra.ac.id CW Utami. Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi 6 (3), 2006.
- Yulendra. L, 2019. Analisis dampak kenaikan tarif tiket pesawat dan bagasi berbayar terhadap perilaku pembelian oleh-oleh wisatawan di Lombok nusa tenggara barat. *Skripsi Universitas sanata dharma. Yogyakarta*.
- Anita, Runtuwene, (2020) Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Bagasi Berbayar Maskapai Lion Air. (2022) *Ejournal.unsrat.ac.id*. Available at: (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/29420>) online (Accessed: 22 August 2022).

- Wulandari, R. (2022) "Kebijakan Pemerintah Dan Maskapai Dalam Menangani Permasalahan Bagasi Berbayar Yang Dialami Oleh Penumpang Lion Air", Universitas Islam Malang, p. Available at: (<http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/4817>) online (Accessed: 22 August 2022)..
- Hidayat, A., Elita, F. and Setiawan, A. (2012) "Hubungan Antara Atribut Produk Dengan Minat Beli Konsumen", *Students e-Journal*.
- SKEP.100/XII/1985, tanggal 12 November 1985, tentang peraturan dan tata tertib Bandar Udara.
- Annex 14 Aerodrome volume II Tahun 2009, Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 {*Manual Of Standard Casr - Part 139*} Volume II Bandar Udara (*Aerodrome*)
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara | Kementerian Perhubungan Republik Indonesia  
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara | Kementerian Perhubungan Republik Indonesia :: (2022). Available at: (<http://server-aplikasi.dephub.go.id/>) online (Accessed: 22 August 2022)
- BPS Provinsi NTT (2022). Available at: (<https://ntt.bps.go.id/indicator/17/406/2/jumlah-penumpang-pesawat-menurut-pelabuhan-udara.html>). online (Accessed: 22 August 2022)..
- Portal Berita dan Informasi Indonesia *Airport - airport.id* (2022). Available at: (<https://airport.id/>) online (Accessed: 22 August 2022).
- (2022) Ppid.dephub.go.id. Available at: (<https://ppid.dephub.go.id/fileupload/informasi-berkala/>) (PM\_189\_Tahun\_2015.pdf) online (Accessed: 19 October 2022).